

# **INTENSI KORUPSI DITINJAU DARI NORMA SUBJEKTIF DAN DURASI KEANGGOTAAN PADA AKTIVIS PARTAI POLITIK GK, GR, SERTA PI DI KABUPATEN TEGAL**

Rochmatika Arista Agustiani

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara norma subjektif dan durasi keanggotaan dengan intensi (kecenderungan) korupsi pada aktivis partai politik. Korupsi merupakan tindakan ilegal yang dapat merugikan negara baik di Indonesia maupun negara lainnya. Badan Korupsi Global pada tahun 2009 menempatkan partai politik pada baris kedua untuk lembaga negara yang paling korup di Indonesia. Dua aktivis partai politik yang merupakan kepala daerah di kabupaten Tegal terjerat kasus korupsi. Kedua aktivis partai tersebut berasal dari tiga partai politik besar di Indonesia yang memperoleh suara terbanyak di kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan terhadap 58 aktivis partai politik dari tiga partai politik di wilayah kabupaten Tegal. Data diambil dengan menggunakan alat ukur psikologi berupa skala intensi korupsi dan norma subjektif. Durasi keanggotaan digunakan sebagai prediktor kedua untuk mengukur hubungan terkait intensi korupsi pada aktivis partai politik. Analisis regresi dua prediktor menghasilkan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,516,  $F_{hitung}$  sebesar 9,985 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ), menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif dan durasi keanggotaan dengan Intensi Korupsi.

**Kata kunci** : intensi korupsi, norma subjektif, durasi keanggotaan, aktivis partai politik

# **INTENTION OF CORRUPTION BASED ON SUBJECTIVE NORMS AND MEMBERSHIP DURATION ON GK, GR, AND PI POLITICAL PARTY ACTIVISTS IN TEGAL REGENCY**

Rochmatika Arista Agustiani

Psychology Faculty of Sultan Agung Islamic University

## **Abstract**

This study aims to find correlation between subjective norms and membership duration with the intention (tendency) of corruption in political party activists. Corruption is an illegal acts that can harm the state in Indonesia and also other countries. Based on Global Corruption Agency in 2009 put political parties on the second row for the most corrupt country's institutions in Indonesia. Two activists of political parties who is the head of district in Tegal suspected of corruption cases. Both political party activists came from 3 major political parties in Indonesia and also get the biggest votes in the district of Tegal. This Study conducted on 58 political party activists from three political parties in the district of Tegal. Data obtained by Psychological measuring instrument that consist of intention of corruption and subjective norms scale. The membership duration is used as a second predictor to measure corelation of intention corruption in political party activists. Regression analysis two predictors used and produce  $R_{y(1,2)}$  0,516. F count 9,985 with a significance level of 0.000 ( $p < 0.01$ ), showed significant correlation between subjective norms and membership duration with intention of corruption.

**Keywords:** Intention of corruption, Subjective Norms, Membership Duration, Political party activists.